



Renstra

BPBD KAB. SAMPANG



2013 - 2018



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Rencana Strategis (Renstra) Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Sampang adalah dokumen perencanaan yang dibuat dalam rangka menentukan arah, tujuan dan yang akan dicapai untuk 5 (lima) tahun kedepan di bidang Penanggulangan Bencana Daerah. Rencana strategis membantu untuk mengidentifikasi masalah yang dihadapi, tantangan dan peluang yang ada serta menyusun program/kegiatan untuk mencapai tujuan Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Sampang. Melalui perencanaan strategis seluruh komponen yang ada di Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Sampang berkomitmen untuk membangun visi dengan mengidentifikasi potensi dan menetapkan strategi spesifik berdasarkan analisis komprehensif terhadap situasi dan lingkungan meliputi kekuatan internal dan eksternal termasuk peluang, kecenderungan dan dampak terhadap organisasi.

Rencana strategis Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Sampang berfungsi untuk Merumuskan tujuan dan sasaran pembangunan yang realistis, konsisten dengan visi, misi dan tupoksi dan dalam kerangka waktu sesuai kapasitas dan implementasinya serta merumuskan fokus, strategis dan langkah-langkah yang jelas untuk mencapai tujuan

Keterkaitan Renstra Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Sampang dengan RPJMD Kabupaten Sampang merupakan salah satu acuan dalam penyusunan Renstra Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Sampang, serta merupakan bagian integral dari RPJMD Kabupaten Sampang tahun 2013-2018 yang pelaksanaannya akan dijabarkan didalam Rencana Kerja Badan Penanggulangan Bencana Daerah setiap tahun mulai tahun 2013 sampai dengan tahun 2018. Renja Badan Penanggulangan Bencana Daerah menjadi acuan untuk penyusunan RKA-SKPD (Rencana Kerja Anggaran SKPD). Muatan RKA meliputi input (dana, tenaga kerja, fasilitas, dll), kegiatan (proses) dan output/outcome. Sehingga perencanaan dimulai dengan informasi tentang ketersediaan sumberdaya dan arah pembangunan daerah.

1.2 Landasan Hukum

Landasan hukum penyusunan Rencana Strategis Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kabupaten Sampang Tahun 2013 – 2018 adalah sebagai berikut :

1. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 47, tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4287);



2. Undang-undang nomor 24 tahun 2007 tentang Penanggulangan Bencana (Lembaran Negara Tahun 2007 Nomor 88, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4723)
3. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah, sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Undang-Undang Nomor 9 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua Atas Undang-Undang Nomor 23 tahun 2014 tentang Pemerintah Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 58, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5679);
4. Peraturan Pemerintah Nomor 58 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 140, tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4578);
5. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2006 Nomor 25, tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4614);
6. Peraturan Pemerintah Nomor 21 Tahun 2008 tentang Penyelenggaraan Penanggulangan Bencana;
7. Peraturan Pemerintah Nomor 18 Tahun 2016 tentang Perangkat Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2016 Nomor 114, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5587);
8. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan daerah sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 21 Tahun 2011 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri dalam negeri Nomor 13 tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan daerah;
9. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 6 Tahun 2007 Tentang Petunjuk Teknis Penyusunan dan Penetapan Standar Pelayanan Minimal;
10. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 46 Tahun 2008 tentang Organisasi dan Tata Kerja Badan Penanggulangan Bencana;
11. Peraturan Kepala Badan Nasional Penanggulangan Bencana Nomor 3 Tahun 2008 tentang Pedoman Pembentukan Badan Penanggulangan Bencana;
12. Keputusan Gubernur Jawa Timur Nomor 188/296/KPTS/013/2017 tentang Pengesahan Perubahan Renstra Perangkat Daerah Tahun 2014-2019;
13. Peraturan Daerah Kabupaten Sampang Nomor 7 Tahun 2006 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah (RPJPD) Kabupaten Sampang Tahun 2005-2025 (Lembaran Daerah Kabupaten Sampang Tahun 2010 Nomor 7);
14. Peraturan Daerah Kabupaten Sampang Nomor 29 Tahun 2008 tentang Pokok-Pokok Pengelolaan Keuangan Daerah (Lembaran Daerah Kabupaten Sampang Tahun 2008 Nomor 29);
15. Peraturan Daerah Kabupaten Sampang Nomor: 4 Tahun 2010 tentang Organisasi dan Tata Kerja Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Sampang;
16. Peraturan Daerah Kabupaten Sampang Nomor 05 tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Penanggulangan Bencana



17. Peraturan Daerah Kabupaten Sampang Nomor 7 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah;
18. Peraturan Daerah Kabupaten Sampang Nomor 11 Tahun 2017 tentang Perubahan atas Peraturan Daerah Nomor 12 Tahun 2013 tentang RPJMD Kabupaten Sampang Tahun 2013-2018;
19. Peraturan Bupati Sampang Nomor 37 Tahun 2010 tentang Uraian Tugas Sekretariat dan Seksi Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Sampang.

1.3 Maksud dan Tujuan

1.3.1 Maksud

Maksud disusunnya Renstra BPBD Kabupaten Sampang Tahun 2013 - 2018 merupakan pedoman menentukan strategi yang tepat dalam rangka mencapai tujuan dan sasaran sesuai TUPOKSI. Renstra BPBD Kabupaten Sampang disusun mengacu pada RPJM Daerah Kabupaten Sampang Tahun 2013 - 2018 dengan bidang, program/kegiatan pembangunan yang dilaksanakan sesuai dengan program pembangunan jangka menengah dengan memperhatikan potensi, peluang dan kendala yang mungkin timbul.

1.3.2 Tujuan

Tujuan penyusunan Renstra adalah untuk memberikan arah dan strategi pembangunan yang menjadi kewajiban BPBD Kabupaten Sampang berupa visi, misi, tujuan, dan sasaran strategis yang akan dilaksanakan dengan program dan kegiatan selama lima tahun ke depan. Lebih lanjut tujuan disusunnya Renstra adalah sebagai berikut:

- a. Menetapkan visi, misi, tujuan dan sasaran pembangunan dibidang penanggulangan bencana selama lima tahun kedepan dengan mengacu RPJMD Kabupaten Sampang.
- b. Menetapkan program kerja dan kegiatan yang akan dilaksanakan dalam mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan.
- c. Menetapkan sasaran maupun target-target pembangunan dengan indikator yang terukur.
- d. Menjamin konsistensi antara perencanaan, dan pelaksanaan pembangunan sesuai dengan komitmen yang telah disepakati.
- e. Sebagai acuan dalam penyusunan rencana kerja tahunan dan instrumen pertanggungjawaban.



1.4 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan Dokumen Rencana Strategis BPBD Kabupaten Sampang adalah sebagai berikut

Bab I. PENDAHULUAN

1. Latar Belakang
2. Landasan Hukum
3. Maksud dan Tujuan
4. Sistematika Penulisan

Bab II. GAMBARAN PELAYANAN

1. Tugas, Fungsi dan Struktur Organisasi
2. Sumber Daya
3. Kinerja Pelayanan
4. Tantangan dan Peluang Pengembangan Pelayanan

Bab III. ISU-ISU STRATEGIS BERDASARKAN TUGAS DAN FUNGSI

1. Identifikasi Permasalahan Berdasarkan Tugas dan Fungsi pelayanan
2. Telaahan Visi, Misi dan Program Kepala Daerah dan wakil kepala daerah Terpilih
3. Telaahan Renstra
4. Telaahan Rencana Tata Ruang Wilayah dan Kajian Lingkungan Hidup Strategis
5. Penentuan Isu-isu Strategis

Bab IV. TUJUAN DAN SASARAN, STRATEGI DAN KEBIJAKAN

1. Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah
2. Strategi dan Kebijakan

Bab V. RENCANA PROGRAM DAN KEGIATAN, INDIKATOR KINERJA, KELOMPOK SASARAN, DAN PENDANAAN INDIKATIF

Bab VI. INDIKATOR KINERJA YANG MENGACU PADA TUJUAN DAN SASARAN RPJMD

Bab VII. PENUTUP



BAB II

GAMBARAN PELAYANAN BPBD KABUPATEN SAMPANG

Rencana Strategis BPBD Kabupaten Sampang ditetapkan berdasarkan tugas pokok dan fungsi dinas selaku pelaksana urusan pemerintahan daerah dibidang penanggulangan bencana dalam ruang lingkup kegiatan dan wilayah kerja yang terbatas, yakni wilayah Kabupaten Sampang. Organisasi dan sumber daya serta ruang lingkup kegiatan Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Sampang dapat diuraikan sebagai berikut :

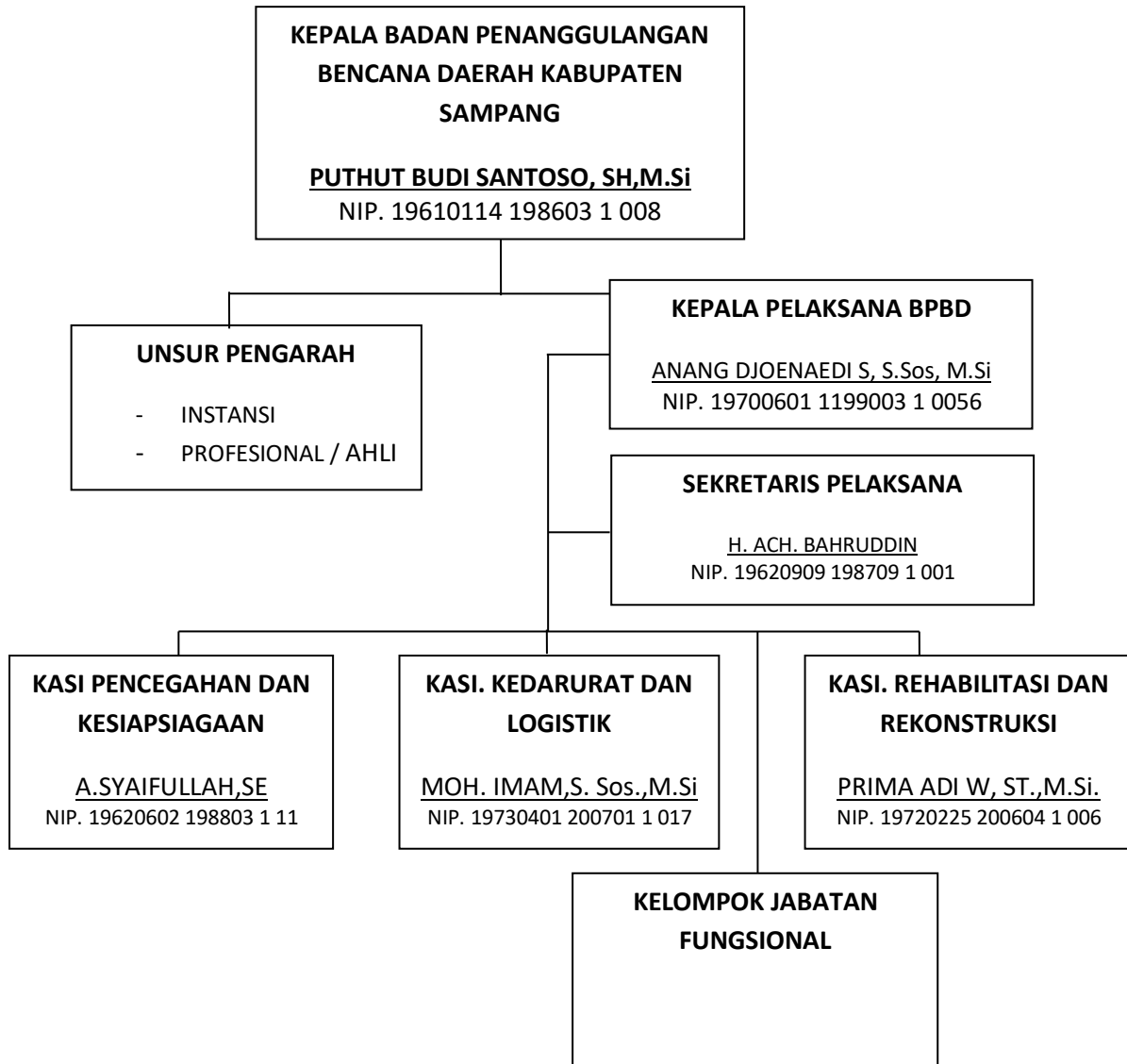
2.1 Tugas, Fungsi, dan Struktur Organisasi BPBD Kabupaten Sampang :

1. Struktur organisasi

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 18 Tahun 2016 tentang Perangkat Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2016 Nomor 114, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5587), Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 57 Tahun 2007 tentang Petunjuk Teknis Penataan Organisasi Perangkat Daerah dan Peraturan Bupati Sampang Nomor 4 Tahun 2010 tentang Organisasi Tata Kerja Lembaga lain Kabupaten Sampang dan Peraturan Bupati Sampang Nomor 37 tahun 2010 tentang Uraian Tugas Sekretariat dan Seksi pada Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Sampang, maka Struktur Organisasi BPBD Kabupaten Sampang sebagai berikut :



a. Struktur organisasi BPBD Kabupaten Sampang





2. Tugas Pokok dan Fungsi

BPBD Kabupaten Sampang di bentuk berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Sampang Nomor 04 tahun 2010 tentang Organisasi dan Tata Kerja Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Sampang, sedangkan tugas pokok dan fungsinya diatur oleh Peraturan Bupati Sampang No. 37 Tahun 2010 tentang Tugas Pokok dan Fungsi Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Sampang, yang secara umum mempunyai tugas dan kewenangan dalam melaksanakan koordinasi, komando dan fasilitasi dalam penyelenggaraan kegiatan seksi-seksi dalam penyelenggaraan penanggulangan bencana di wilayah Kabupaten Sampang.

a. Tugas Pokok dan Fungsi BPBD Kabupaten Sampang:

Berdasarkan pasal 3 ayat (3) Peraturan Daerah Kabupaten Sampang Nomor : 4 Tahun 2010, maka tugas pokok dan fungsi BPBD sebagai berikut :

1. Perumusan dan penetapan kebijakan operasional penanggulangan bencana dan penanganan pengungsi;
2. Pengkoordinasian dan pengendalian pelaksanaan kegiatan penanggulangan bencana;
3. Penyusunan pedoman operasional terhadap penanggulangan bencana;
4. Penyampaian informasi kegiatan penanggulangan bencana kepada masyarakat;
5. Penggunaan dan pertanggungjawaban sumbangan atau bantuan;
6. Pelaporan penyelenggaraan penanggulangan bencana;
7. Pelaksanaan tugas-tugas lain yang diberikan oleh Bupati.

Dalam menjalankan tugas sehari-hari, BPBD Kabupaten Sampang dipimpin oleh Kepala Badan yang dijabat oleh Sekretaris Daerah secara *ex-officio* dan bertanggungjawab atas semua pelaksanaan tugas dan fungsi BPBD Kabupaten Sampang sesuai dengan kewenangannya. Kepala BPBD Kabupaten Sampang dibantu oleh **Unsur Pengarah** dan **Unsur Pelaksana**.

1. **Unsur Pengarah** mempunyai tugas memberikan masukan dan saran kepada Kepala BPBD Kabupaten Sampang dan semua hal yang terkait dengan penanggulangan bencana. Disamping itu juga memiliki fungsi sebagai perumus kebijakan penanggulangan bencana di daerah, pemantau semua kegiatan penanggulangan bencana dan sebagai evaluator dalam penyelenggaraan penanggulangan bencana secara keseluruhan.



2. **Unsur Pelaksana** dipimpin oleh Kepala Pelaksana yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Badan Penanggulangan Bencana Daerah dan mempunyai tugas untuk melaksanakan upaya penanggulangan dan pencegahan bencana secara koordinatif, sinkron dan integratif yang meliputi rentang waktu sebagai berikut :
 - 2.1 Masa Pra Bencana, yaitu kondisi sebelum atau tidak terjadi bencana dan atau saat situasi terdapat potensi terjadi bencana;
 - 2.2 Masa Tanggap Darurat, yaitu situasi dan kondisi saat terjadi bencana, dengan melakukan hal-hal sebagai berikut :
 - a. Mengkaji secara cepat dan tepat terhadap lokasi, kondisi korban sumber daya manusia dan kondisi kerusakan sarana / prasarana fasilitas umum serta mengerahkan sumber daya menyangkut fasilitas pertolongan;
 - b. Tindakan penyelamatan dan evakuasi masyarakat yang terdampak bencana;
 - c. Menentukan status keadaan darurat bencana;
 - d. Pemenuhan kebutuhan dasar korban bencana;
 - e. Perlindungan terhadap kelompok masyarakat yang rentan bencana;
 - f. Pemulihan dengan segera sarana dan prasarana vital.
 - 2.3 Masa pasca bencana yaitu penanganan situasi dan kondisi setelah terjadi bencana yang meliputi tindakan menganalisa dan mengupayakan tindakan rehabilitasi dan rekonstruksi.

Sedangkan Fungsi BPBD Kabupaten Sampang yang diperankan oleh Unsur Pelaksana meliputi :

1. **Fungsi Koordinator** : yaitu bertindak selaku koordinator dalam pengerahan sumber daya manusia, peralatan dan logistik dari Satuan Kerja Perangkat Daerah lainnya dan instansi vertikal yang ada di daerah serta menentukan langkah-langkah lain yang diperlukan dalam rangka penanganan darurat bencana.
2. **Fungsi Komando** : yaitu bertindak sebagai pemegang kebijakan lapangan dan kewenangan untuk mengerahkan sumber daya manusia dan peralatan yang diperlukan sesuai potensi yang dimiliki oleh Satuan Kerja Perangkat Daerah lainnya serta instansi vertikal yang berada di daerah, dalam rangka penanganan darurat bencana.



3. **Fungsi Pelaksana** : yaitu bertindak sebagai perencana dan pelaksana penyelenggaraan penanggulangan bencana secara keseluruhan secara terkoordinasi dan terintegrasi dengan memperhatikan kebijakan penyelenggaraan penanggulangan bencana sesuai ketentuan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

A. Tugas Kepala Pelaksana BPBD Kabupaten Sampang melaksanakan penyusunan dan pelaksanaan kebijakan daerah di bidang penanggulangan bencana

Dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud diatas, Kepala Pelaksana BPBD Kabupaten Sampang mempunyai fungsi :

1. Perumusan dan penetapan kebijakan operasional penanggulangan bencana dan penanganan pengungsi;
2. Pengkoordinasian dan pengendalian pelaksanaan kegiatan penanggulangan bencana;
3. Menyusun pedoman operasional terhadap penanggulangan bencana;
4. Penyampaian informasi kegiatan penanggulangan bencana kepada masyarakat;
5. Penggunaan dan pertanggungjawaban sumbangan/bantuan;
6. Pelaporan penyelenggaraan penanggulangan bencana;
7. Pelaksanaan tugas-tugas lain yang diberikan oleh Bupati.

B. Tugas-tugas Sekretariat Pelaksana BPBD Kabupaten Sampang :

Membantu Kepala Pelaksana BPBD Kabupaten Sampang dalam bidang kesekretariatan, mengkoordinasikan penyusunan program dan penyelenggaraan tugas-tugas bidang/seksi secara terpadu serta tugas pelayanan administratif lainnya. Sekretariat Pelaksana BPBD Kabupaten Sampang dipimpin oleh seorang Sekretaris. Dalam membantu tugas Kepala Pelaksana BPBD Kabupaten Sampang sebagaimana tersebut diatas, Sekretaris mempunyai tugas : merencanakan, melaksanakan, mengkoordinasikan dan mengendalikan kegiatan administrasi umum, kepegawaian, perlengkapan, penyusunan program, keuangan, hubungan masyarakat (humas) dan protokol.

Untuk melaksanakan tugas sebagaimana tersebut diatas Sekretariat mempunyai fungsi sebagai berikut :

- a. pengelolaan dan pelayanan administrasi umum;
- b. pengelolaan administrasi kepegawaian;
- c. pengelolaan administrasi keuangan;
- d. pengelolaan administrasi perlengkapan;
- e. pengelolaan urusan rumah tangga, humas dan protokol;
- f. pelaksanaan koordinasi penyusunan program, anggaran dan perundang-undangan;
- g. pelaksanaan koordinasi penyelenggaraan tugas-tugas Bidang;



- h. pengelolaan kearsipan dan perpustakaan Dinas;
- i. pelaksanaan monitoring dan evaluasi organisasi dan tatalaksana;
- j. pelaksanaan tugas-tugas lain yang diberikan oleh Kepala Pelaksana.

Tugas-tugas Staf Sekretariat :

- a. membantu Sekretaris dalam melaksanakan tugas-tugas kesekretariatan;
- b. melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh Kepala Pelaksana.

C. Tugas-tugas Seksi Pencegahan dan Kesiapsiagaan BPBD Kabupaten Sampang :

Membantu Kepala Pelaksana BPBD Kabupaten Sampang dalam bidang pencegahan dan kesiapsiagaan akan kemungkinan terjadinya bencana, yang meliputi penyusunan program dan penyelenggaraan upaya pencegahan dan kesiapsiagaan secara terpadu serta tugas pelayanan administratif lainnya. Seksi Pencegahan dan Kesiapsiagaan BPBD Kabupaten Sampang dipimpin oleh seorang Kepala Seksi.

Dalam membantu tugas Kepala Pelaksana BPBD Kabupaten Sampang sebagaimana tersebut diatas, Kepala Seksi Pencegahan dan Kesiapsiagaan mempunyai tugas :

- a. merumuskan kebijakan dibidang pencegahan, mitigasi dan kesiapsiagaan pada pra bencana serta pengurangan resiko bencana;
- b. mengkoordinasikan dan melaksanakan kebijakan dibidang pencegahan, mitigasi dan kesiapsiagaan pada pra bencana serta pengurangan resiko bencana;
- c. melaksanakan kerja sama dengan instansi atau lembaga terkait dibidang pencegahan, mitigasi dan kesiapsiagaan pada pra bencana serta pengurangan resiko bencana;
- d. memantau, evaluasi dan analisis pelaporan dibidang pencegahan, mitigasi dan kesiapsiagaan masyarakat pada pra bencana serta pengurangan resiko bencana;
- e. melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan Kepala Pelaksana.

Tugas-tugas Staf Seksi Pencegahan dan Kesiapsiagaan :

- a. Membantu Kepala Seksi Pencegahan dan Kesiapsiagaan dalam melaksanakan tugas-tugasnya;
- b. Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh Kepala Pelaksana.

D. Tugas-tugas Seksi Kedaruratan dan Logistik BPBD Kabupaten Sampang :

Membantu Kepala Pelaksana BPBD Kabupaten Sampang pada saat terjadi bencana, yang meliputi penyusunan program dan penyelenggaraan upaya penanganan bencana dan penyediaan logistik terkait bencana, mengkoordinasikan dan melaksanakan penanganan darurat bencana, evakuasi terhadap korban bencana secara terpadu.



Seksi Kedaruratan dan Logistik BPBD Kabupaten Sampang dipimpin oleh seorang Kepala Seksi.

Dalam membantu tugas Kepala Pelaksana BPBD Kabupaten Sampang sebagaimana tersebut diatas, Kepala Seksi Kedaruratan dan Logistik mempunyai tugas :

- a. merumuskan kebijakan dibidang penanggulangan bencana pada saat tanggap darurat, penanganan pengungsi dan dukungan logistik;
- b. mengkoordinasikan dan melaksanakan kebijakan dibidang penanggulangan bencana pada saat tanggap darurat, penanganan pengungsi dan dukungan logistik;
- c. mengkomando pelaksanaan penanggulangan bencana pada saat tanggap darurat;
- d. melaksanakan kerja sama dibidang penanggulangan bencana pada saat tanggap darurat, penanganan pengungsi dan dukungan logistik;
- e. memantau, evaluasi dan analisis pelaporan tentang pelaksanaan kebijakan dibidang penanggulangan bencana pada saat tanggap darurat, penanganan pengungsi dan dukungan logistik;
- f. melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan Kepala Pelaksana.

Tugas-tugas Staf Seksi Kedaruratan dan Logistik :

- a. Membantu Kepala Seksi Kedaruratan dan Logistik dalam melaksanakan semua tugas-tugasnya;
- b. Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh Kepala Pelaksana.

E. Tugas-tugas Seksi Rehabilitasi dan Rekonstruksi BPBD Kabupaten Sampang :

Membantu Kepala Pelaksana BPBD Kabupaten Sampang pada saat pasca terjadinya bencana, yang meliputi penyusunan program, mengkoordinasikan dan melaksanakan upaya penyediaan kebutuhan dasar korban bencana, rehabilitasi dan rekonstruksi terkait dengan akibat terjadinya bencana.

Seksi Rehabilitasi dan Rekonstruksi BPBD Kabupaten Sampang dipimpin oleh seorang Kepala Seksi. Dalam membantu tugas Kepala Pelaksana BPBD Kabupaten Sampang sebagaimana tersebut diatas, Kepala Seksi Rehabilitasi dan Rekonstruksi mempunyai tugas :

- a. perumusan kebijakan dibidang penanggulangan bencana pada pasca bencana;
- b. pengkoordinasian dan pelaksanaan kebijakan dibidang penanggulangan bencana pada pasca bencana;
- c. pelaksanaan kerja sama dengan instansi terkait atau lembaga terkait dibidang penanggulangan bencana pada pasca bencana;
- d. pemantauan, evaluasi dan analisis pelaporan dibidang penanggulangan bencana pada pasca bencana;
- e. pelaksanaan tugas-tugas lain yang diberikan Kepala Pelaksana.



Tugas-tugas Staf Seksi Rehabilitasi dan Rekonstruksi BPBD Kabupaten Sampang :

- Membantu Kepala Seksi Rehabilitasi dan dan Reontruksi dalam melaksanakan semua tugas-tugasnya;
- Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh Kepala Pelaksana BPBD Kabupaten Sampang.

2.2 Sumber Daya BPBD Kabupaten Sampang

1. Kondisi Personel

Sebagai dinas teknis yang menangani urusan penanggulangan bencana, BPBD Kabupaten Sampang memiliki jumlah pegawai sebanyak 25 (dua puluh lima) orang dengan jenjang pendidikan mulai dari tingkat SD sampai perguruan tinggi. Berikut tabel kepegawaian Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Sampang.

- Berdasarkan jenjang kepangkatan

NO	PANGKAT/GOLONGAN	JUMLAH
1	Pembina Tk I (IV/b)	1
2	a. Penata Tk. I (III/d)	3
	b. Penata (III/c)	1
	c. Penata Muda Tingkat (III/b)	2
	d. Penata Muda (III/a)	2
3	a. Pengatur (II/c)	2
	b. Pengatur Muda (II/a)	1
4	a. Tenaga Magang	13
JUMLAH		25

- Berdasarkan jenjang pendidikan

NO	TINGKAT PENDIDIKAN	JUMLAH
1	Pasca Sarjana	3
2	Sarjana	14
3	Sarjana Muda (Diploma)	1
4	SLTA	7
5	SLTP	0
JUMLAH		25



- Berdasar penyebaran bidang tugas

NO	STRUKTUR / SEKSI	JUMLAH
1	Kepala Pelaksana	1
2	Sekretaris Pelaksana	1
3	Kasi. Pencegahan dan Kesiapsiagaan	1
4	Kasi. Kedaruratan dan Logistik	1
5	Kasi. Rehabilitasi dan Rekonstruksi	1
6	Staf PNS	7
7	Tim Reaksi Cepat	12
8	Tenaga Magang	1
JUMLAH		25

2. Sarana dan Prasarana

Di samping sumber daya yang professional, ketersediaan sarana dan prasarana kerja juga merupakan unsur yang mempunyai peran penting dalam rangka mendukung kelancaran pelaksanaan tugas pokok dan fungsi Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Sampang. Sarana dan Prasarana Pendukung di Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Sampang sampai saat ini sebagai berikut :

a. Aset (Sarana dan Prasarana)

No	Jenis Barang	Baik	Rusak	Rusak Berat	Jumlah
1	Gedung	1			1
2	Sambungan Telepon	2			2
3	Sambungan Internet/Wi-fi	2			2
4	Sepeda Motor Supra F1	2			2
5	Sepeda Motor Mega Pro Cw	2			2
6	Sepeda Motor Kaze R	3			3
7	Sepeda Motor Suzuki A100	1			1
9	Mobil Dinas	3			3
10	Mobil Tangki Air	4			4
11	AC	13			13
12	Lemari	12		1	12
13	Kursi Rapat	60			60
14	Kursi Plastik	0			0
15	Komputer PC	1			1



16	Laptop	8			8
17	Gudang logistic	1			1
18	Brankas	1			1
19	Meja Kerja	13			13
20	Kursi Kerja	6			6
21	Printer	10			10
22	UPS/Stabilizer	0			0

2.3 Kinerja Pelayanan BPBD Kabupaten Sampang

2.3.1. CAPAIAN KINERJA BERDASARKAN SASARAN RENSTRA

Untuk menjaga konsistensi pelaksanaan program/kegiatan terhadap rencana yang telah ditentukan maka Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Sampang melaksanakan tugas pokok dan fungsinya melalui Menyusun kebijakan teknis dan strategi Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Sampang dalam jangka pendek dan menengah. Sedangkan pencapaian kinerja Tahun 2011-2012 yang tercermin dalam pelaksanaan program dan kegiatannya dapat dilihat pada tabel dibawah ini.



Tabel 2.1

Pencapaian Kinerja Pelayanan BPBD Kabupaten Sampang Tahun 2017

NO	Indikator Kinerja sesuai Tugas dan Fungsi SKPD	Target SPM	Target IKK	Target Indikator Lainnya	Target Renstra SKPD Tahun ke-					Realisasi Capaian Tahun ke-					Rasio Capaian pada Tahun ke-				
					1	2	3	4	5	1	2	3	2016	2017	1	2	3	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)
1	Persentase Desa Tangguh Bencana	1	2						2					1				5	1
2	Prosentase korban bencana alam yang tertangani	4	2						2				15	28				15	28

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa Badan Penanggulangan Bencana Daerah dapat melaksanakan program dan kegiatan sesuai dengan Indikator Kinerja sesuai dengan Tugas dan Fungsi Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Sampang yang tertuang dalam RPJMD periode 2016-2017



Tabel 2.2

Anggaran dan Realisasi Pendanaan Pelayanan BPBD Kabupaten Sampang Tahun 2017

Uraian	Anggaran pada Tahun ke-		Realisasi Anggaran pada Tahun ke-		Rasio antara Realisasi dan Anggaran Tahun ke-		Rata-rata Pertumbuhan	
	2016	2017	2016	2017	2016	2017	anggaran	realisasi
Pendapatan	1	2	3	4	5	6	7	8
Belanja Tidak Langsung	Rp. 771.519.835	Rp. 875.082.986	Rp. 752.793.836	Rp. 799.100.469	91,43 %	91,32 %	2,5	91,38
Belanja Langsung	Rp. 3.959.034.350	Rp. 17.548.940.400	Rp. 3.529.366.741	Rp. 16.010.490.365	89,15%	91,23 %	443,3	90,19

Dari tabel diatas dapat dijelaskan bahwa perkembangan realisasi anggaran Tahun 2016-2017, jika dilihat pada tahun 2017 mengalami kenaikan realisasi anggaran dari tahun 2016 hal ini disebabkan pada tahun 2016 tidak ada anggaran Rehabilitasi dan Rekonstruksi, sementara rasio antar realisasi pada anggaran tahun 2017 untuk belanja tidak langsung sebesar 91,32 %. untuk belanja langsung hanya terjadi penyerapan anggaran sebesar 89,15% di tahun 2016, 91,23 % untuk anggaran 2017.

Dan dari tabel diatas rata-rata pertumbuhan anggaran dan realisasi kenaikannya terjadi kenaikan pertumbuhan di anggaran belanja langsung, namun demikian dengan optimis untuk 5 (lima) tahun kedepan (RPJMD Kabupaten Sampang 2013-2018) dengan asumsi APBD Kabupaten Sampang Meningkat, maka anggaran Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Sampang dapat meningkat rata-rata minimal sebesar 2,5



2.4 Tantangan dan Peluang Pengembangan Pelayanan BPBD Kabupaten Sampang

Untuk lebih memperkuat strategi Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Sampang dalam pencapaian Visi dan Misi secara efektif dan efisien, maka dianalisis faktor-faktor yang dianggap dapat mempengaruhi keberhasilan dan kegagalannya dengan memperhitungkan nilai-nilai yang berkembang dalam organisasi serta situasi dan kondisi lingkungannya.

Berikut analisis untuk 2 (dua) arus utama penanggulangan bencana, yaitu Pelaksanaan Mitigasi Bencana dan Penanggulangan Bencana.

Seperti halnya pembangunan, **tantangan** permasalahan utama dalam penanggulangan bencana dalam hal kinerja aparat dan kelembagaan adalah sebagai berikut :

- a) Perlunya sosialisasi paradigma baru agar menjelma menjadi kebijakan, peraturan dan prosedur tetap (protap) kebencanaan sampai ke tingkat pemerintah paling bawah dalam hal ini adalah pemerintahan desa;
- b) Besarnya kapasitas dalam penanggulangan bencana sehubungan dengan masih banyaknya jumlah penduduk yang tinggal di daerah rawan bencana;
- c) Secara umum penanganan bencana tidak hanya pada proses tanggap darurat saja akan tetapi masih berlanjut pada proses rehabilitasi dan rekonstruksi pasca bencana dimana dalam pelaksanaannya masih banyaknya ditemui kendala dalam koordinasi dengan instansi terkait lainnya;
- d) Perlunya alokasi anggaran yang ideal dalam mengatasi permasalahan penanggulangan bencana;

Sedangkan peluang yang dapat dikembangkan sesuai dengan pengembangan SKPD adalah sebagai berikut :

- a) Tersedianya landasan hukum penyelenggaraan penanganan bencana dengan terbitnya UU No. 24 Tahun 2007 tentang penanggulangan bencana dan aturan-aturan turunannya yang terdiri dari Peraturan Pemerintah, Perpres, Peraturan Menteri, dan Peraturan Kepala BNPB serta Peraturan Kepala Daerah sampai saat ini regulasi untuk penanggulangan bencana terus menerus diperbaharui dan disempurnakan;
- b) Sudah terbentuknya BPBD Kabupaten Sampang sebagai salah satu lembaga yang menangani secara khusus penanggulangan bencana daerah;
- c) Selanjutnya adalah semakin bertambahnya perhatian pemerintah dan lembaga-lembaga usaha, pendidikan pada isu pengurangan resiko bencana, terutama terkait dengan kecenderungan perubahan iklim global yang dampaknya kian memburuk terhadap perubahan cuaca, dimana penanggulangan bencana dan pengurangan resiko bencana sudah menjadi tanggungjawab bersama.



BAB III

ISU-ISU STRATEGIS BERDASARKAN TUGAS DAN FUNGSI

3.1 Identifikasi Permasalahan Berdasarkan Tugas dan Fungsi Pelayanan BPBD Kabupaten Sampang

Dalam rangka untuk mencapai dan mewujudkan visi dan misi Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Sampang yang telah ditetapkan, maka perlu dilakukan analisis baik dari lingkungan internal yang meliputi faktor kekuatan (strengths) dan kelemahan (weaknesses) maupun lingkungan eksternal yang meliputi faktor peluang (opportunity) dan ancaman (threats).

Hasil analisis dari beberapa isu-isu strategis di Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Sampang antara lain :

Identifikasi Permasalahan Berdasarkan Tugas dan Fungsi BPBD Kabupaten Sampang

Aspek Kajian	Capaian/Kon disi Saat ini	Standar yang Digunakan	Faktor yang Mempengaruhi		Permasalahan Pelayanan SKPD
			INTERNAL (KEWENANGAN SKPD)	EKSTERNAL (DILUAR KEWENANGAN SKPD)	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kesiapsiagaan masyarakat terhadap bencana	Belum optimal	Review RPJMD	Jaringan informasi & komunikasi kebencanaan dengan masyarakat	Kepedulian masyarakat mengenai bencana dan upaya pengurangan resiko serta penanganan bencana.	- Keterbatasan SDM tenaga trampil dibidang penanggulangan bencana - Kurang Pemahaman masyarakat terhadap kebencanaan serta koordinasi dengan masyarakat kurang optimal



Aspek Kajian	Capaian/Kon disi Saat ini	Standar yang Digunakan	Faktor yang Mempengaruhi		Permasalahan Pelayanan SKPD
			INTERNAL (KEWENANGAN SKPD)	EKSTERNAL (DILUAR KEWENANGAN SKPD)	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Penanganan Kedaruratan	Belum optimal	Review RPJMD	SOP Penanganan Darurat	Koordinasi antar instansi & stakeholders	Penanganan darurat bersifat parsial / belum terpadu
Pemulihan (rehabilitasi & rekonstruksi) pasca bencana	Belum optimal	Review RPJMD	- SDM penghitungan kerusakan / kerugian dampak bencana. - Rencana pemulihan pasca bencana.	- Realisasi pemulihan (rehabilitasi & rekonstruksi) pasca bencana dari pusat maupun daerah. -Intensitas peristiwa Banjir, longsor, angin putting beliung, yng cukup tinggi - Petunjuk teknis / peraturan rehabilitasi & Rekonstruksi	- Pemulihan (rehabilitasi & rekonstruksi) pasca bencana - Keterbatasan dana dalam proses penanggulangan pasca bencana. - Belum terbentuknya Tim Pengkajian Kebutuhan Pasca Bencana (JITUPASNA)

Berdasarkan hasil kajian terhadap tabel diatas menunjukkan bahwa permasalahan yang dihadapi oleh Badan Penanggulangan Bencan Daerah Kabupaten Sampang dalam upaya untuk memberikan pelayanan terbaik adalah pada Keterbatasan SDM tenaga trampil dibidang penanggulangan bencana masih kurang sehingga dibutuhkan Penyuluhan / sosialisasi yang memadai .

Sedangkan untuk melakukan identifikasi Strategis terhadap lingkungan Internasional, Nasional dan Lokal tersajikan pada tabel dibawah ini :



Tabel.T-IV.C.1
Identifikasi Isu-Isu Strategis (Lingkungan Eksternal)

No	IsuStrategis			
	Dinamika Internasional	Dinamika Nasional	Dinamika Regional / lokal	Lain-lain
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Banjir yang banyak menelan korban, kerusakan dan kerugian	Banyak terjadi banjir di sejumlah kabupaten diseluruh indonesia	Tingginya intensitas bencana alam banjir	-
2	Perubahan iklim global yang berdampak pada perubahan cuaca ekstrem	Terjadi Cuaca yang ekstrem menyebabkan Banjir, longsor , puting beliung	peristiwa longsor dan kejadian rumah roboh akibat puting beliung yg Banyak terjadi	-
3	Pemanasan global dan kebakaran hutan	Kekeringan dan kebakaran hutan	Kekeringan dan kebakaran lahan dan rumah masyarakat	

Isu strategis yang paling dominan untuk dinamika Internasional adalah Pemanasan Global, sedangkan untuk dinamika Nasional Banyak terjadinya banjir di sejumlah kabupaten di Indonesia, sedangkan di daerah adalah bencana Banjir, longsor, angin puting beliung, kekeringan dan kebakaran.

3.2 Telaahan Visi, Misi, dan Program Kepala daerah dan wakil kepala daerah Terpilih

Keterkaitan antara Visi Misi Kepala Daerah dan wakil kepala daerah terpilih dengan keberadaan Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Sampang adalah pada **Misi 3 “Mengoptimalkan pemanfaatan potensi wilayah sesuai daya dukung lingkungan”** secara rinci disajikan dalam tabel dibawah ini :



Tabel. T-IV.C.1

Faktor Penghambat dan Pendorong Pelayanan BPBD Kabupaten Sampang
Terhadap Pencapaian Visi, Misi dan Program Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah

Visi: Mewujudkan Birokrasi Sehat, Masyarakat Kuat dan Lingkungan Bersahabat Demi Tercapainya Kabupaten Sampang Yang Bermartabat				
No	Misi dan Program KDH dan Wakil KDH terpilih	Permasalahan Pelayanan SKPD	Faktor	
			Penghambat	Pendorong
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
	Misi 3: Mengoptimalkan pemanfaatan potensi wilayah sesuai daya dukung lingkungan			
	- Program Pencegahan dini & Penanggulangan Korban bencana	Terbatasnya jumlah SDM yang memiliki keterampilan dan keahlian dalam penanggulangan bencana	Kurangnya pengetahuan masyarakat tentang manajemen resiko bencana	Adanya dukungan dari instansi / lintas sektor dalam meminimalisir dampak bencana
	- Program Kesiap-siagaan dan Pencegahan bahaya kebakaran	Belum tersusunnya rencana kontijensi dan mitigasi bencana yang memadai	Minimnya anggaran yang ada, sehingga kurang optimalnya dalam mengantisipasi bencana	Adanya peran serta masyarakat dan dukungan dari lembaga lain yang secara otomatis ikut terlibat
	- Terwujudnya upaya rehabilitasi dan rekonstruksi yang lebih baik dibanding sebelum bencana, melalui peningkatan kapasitas perencanaan rehabilitasi dan rekonstruksi yang handal,	Belum adanya Pedoman dan petunjuk teknis di daerah dalam pengelolaan rehabilitasi dan rekonstruksi untuk pemulihan dan perbaikan kerusakan infrastruktur akibat bencana	Belum terbentuknya Tim Pengkajian Kebutuhan Pasca Bencana (JITUPASNA)	Perlu dukungan adanya dari instansi untuk membantu kebutuhan pasca bencana

Untuk Misi 3 didukung oleh 2 (dua) program sebagaimana tabel diatas



3.3 Telaahan Renstra K/L dan Renstra BPBD Provinsi Jawa Timur

Identifikasi program dan kegiatan yang berada dalam lingkup Kementerian Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Sampang menjadi sebuah acuan yang bisa diselaraskan dengan Program dan Kegiatan yang berada pada tingkat propinsi dan Nasional. Identifikasi tersebut terkumpul dalam tabel dibawah ini :

Tabel. T-IV.C.1

Permasalahan Pelayanan SKPD Kabupaten berdasarkan Sasaran Renstra K/L beserta Faktor Penghambat dan Pendorong Keberhasilan Penanganannya

No	Sasaran Jangka Menengah Renstra BNPB	Permasalahan Pelayanan BPBD Propinsi Jawa Timur	Sebagai Faktor	
			Penghambat	Pendorong
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Terwujudnya system penanganan kedaruratan bencana yang efektif melalui peningkatan koordinasi penanganan kedaruratan, peningkatan sarana dan prasarana pendukung, serta peningkatan sistem logistik dan peralatan penanggulangan bencana yang efektif dan efisien;	Masih kurangnya anggaran dan jumlah dan jenis sarana dan prasarana kebencanaan yang dimiliki daerah	Belum adanya Perda yg signifikan dalam pengelolaan anggaran kebencanaan untuk kondisi kedaruratan	Adanya Dana Siap Pakai (DSP) dan dana Biaya Tak terduga (BTT) guna pemenuhan biaya akibat bencana pada saat kondisi darurat
2	Terwujudnya kesadaran, kesiapan dan kemampuan (pemerintah dan masyarakat) dalam upaya penanggulangan bencana dan penanggulangan bencana melalui peningkatan kapasitas di tingkat pusat dan daerah;	Kurangnya pengetahuan masyarakat akan resiko bencana	Banyaknya masyarakat yang mendirikan bangunan di daerah rawan bencana	Adanya dana bantuan sosial berpola hibah penanganan pasca bencana



No	Sasaran Jangka Menengah Renstra BNPB	Permasalahan Pelayanan BPBD Propinsi Jawa Timur	Sebagai Faktor	
			Penghambat	Pendorong
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
	-Terwujudnya upaya rehabilitasi dan rekonstruksi yang lebih baik dibanding sebelum bencana, melalui peningkatan kapasitas perencanaan rehabilitasi dan rekonstruksi yang handal,	Belum adanya Pedoman dan petunjuk teknis di daerah dalam pengelolaan rehabilitasi dan rekonstruksi untuk pemulihan dan perbaikan kerusakan infrastruktur akibat bencana	Banyaknya kerusakan infrastruktur akibat bencana yang masih belum tertangani dengan baik	Adanya bantuan Sosial Berpola hibah kegiatan rehabilitasi dan rekonstruksi Pasca bencana

Tabel T-IV.C.1

Permasalahan Pelayanan SKPD Kabupaten/Kota Berdasarkan Sasaran Renstra SKPD Provinsi Jawa Timur beserta Faktor Penghambat dan Pendorong Keberhasilan Penanganannya

No	Sasaran Jangka Menengah Renstra BPBD Provinsi Jawa Timur	Permasalahan Pelayanan BPBD Kabupaten Sampang	Sebagai Faktor	
			Penghambat	Pendorong
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
	-Terwujudnya Pemanfaatan teknologi pencegahan, kesiapsiagaan, peringatan dini, dan mitigasi untuk menghadapi ancaman dan resiko bencana;	Kurangnya sarana pendeteksi adanya bencana	Tidak adanya alat pendeteksi bencana (banjir, longsor, angin puting beliung)	Adanya Informasi dan komunikasi yang cepat dari masyarakat tentang adanya bencana
	-Terwujudnya standar, kebutuhan, dan prosedur penyelenggaraan	Implementasi tentang SOP bencana yang belum dijalankan dan belum diketahui banyak	kurangnya sosialisasi tentang	Peran serta masyarakat yang secara



No	Sasaran Jangka Menengah Renstra BPBD Provinsi Jawa Timur	Permasalahan Pelayanan BPBD Kabupaten Sampang	Sebagai Faktor	
			Penghambat	Pendorong
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
	penanggulangan bencana	oleh masyarakat	standart keselamatan penyelenggara an <i>penanggulanga n bencana</i>	otomatis ikut terlibat
	- Terwujudnya peningkatan kemampuan SDM (Aparatur dan Masyarakat) yang menguasai teknologi di bidang penanggulangan bencana;	Tidak ada relawan khusus penanganan bencana	Belum adanya relawan yang terkoordinasi dibawah naungan BPBD Kabupaten Sampang	Peran serta masyarakat yang secara otomatis ikut terlibat

3.4 Telaahan Rencana Tata Ruang Wilayah dan Kajian Lingkungan Hidup Strategis

Keberadaan Rencana Tata Ruang Wilayah dan Kajian lingkungan Hidup menjadi salah satu dasar/pedoman dalam penentuan lokasi pelaksanaan Program dan Kegiatan, sehingga tidak sampai terjadi tumpang tindih lokasi dengan instansi lain. Hal ini menjadi penting untuk diketahui bersama sehingga mampu menghasilkan dan mencapai target kesejahteraan masyarakat yang optimal.



Tabel T-IV.C.1

Permasalahan Pelayanan SKPD berdasarkan Telaahan Rencana Tata Ruang Wilayah beserta Faktor Penghambat dan Pendorong Keberhasilan Penanganannya

No	Rencana Tata Ruang Wilayah terkait Tugas dan Fungsi SKPD	Permasalahan Pelayanan SKPD	Faktor	
			Penghambat	Pendorong
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Wilayah perkotaan Kab. Sampang sebagai Pusat Kegiatan Lokal (PKL)	Ibu kota sampang sebagai PKL justru adalah area pusat terjadinya banjir	Topografi pusat kota sampang cenderung cekungan sehingga terjadi banjir	adanya normalisasi pada sungai dan selokan
2	Pusat Pelayanan Kawasan (PPK) Yang terdiri atas kecamatan Robatal, Karang Penang, Omben, Kedungdung termasuk Pusat Kegiatan Lokal promosi (PKLP) yaitu Kecamatan Kedungdung	4 kecamatan tersebut (Robatal, Karang Penang, Omben, Kedungdung) merupakan daerah aliran sungai (DAS) yang membawa dampak bencana banjir ke kota sampang	Secara topografi dan elevasi kota sampang merupakan pusat pertemuan (DAS) dari 4 kecamatan tersebut	Adanya reservoir, embung yang mulai dibangun di daerah hulu

Kawasan rawan bencana alam merupakan kawasan yang diindikasikan sebagai kawasan yang sering terjadi bencana. Di wilayah Kabupaten Sampang, kawasan rawan bencana dikelompokkan dalam kawasan rawan tanah longsor, kawasan rawan banjir, kawasan rawan bencana kebakaran hutan, dan kawasan rawan angin kencang dan puting beliung.



A. Kawasan Rawan Tanah Longsor

Tanah longsor merupakan salah satu jenis gerakan massa tanah atau batuan, ataupun percampuran keduanya, menuruni atau keluar lereng akibat dari terganggunya kestabilan tanah atau batuan penyusun lereng tersebut. Kawasan rawan longsor tersebar antara lain di Kecamatan Tambelangan Kedungdung, Robatal, Karang Penang, Kedungdung, Omben, Sokobanah, Banyuates, Ketapang

B. Kawasan Rawan Banjir

Banjir adalah suatu keadaan sungai, dimana aliran sungai tidak tertampung oleh palung sungai, sehingga terjadi limpasan dan atau genangan pada lahan yang semestinya kering. Persebaran kawasan rawan banjir di Kabupaten Sampang tersebar di kecamatan Sampang antara lain: Kelurahan Gunung Sekar, Kelurahan Karang Dalam, Kelurahan Polagan, Kelurahan Rongtengah, Kelurahan Delpenang, Kelurahan Banyuanyar, Desa Tanggumong, Desa Kamoning, Desa Pangilen, Desa Banyumas, Desa Panggung, Desa Baruh, Desa Paseyan, Desa Taman Sareh, Desa Gunung Maddah; Kecamatan Jrengik. Arahan pengelolaan kawasan rawan bencana banjir secara umum dapat dibagi menjadi 2 (dua) kegiatan yaitu upaya pengelolaan kawasan rawan banjir melalui tata ruang, serta melalui mitigasi struktural.

C. Kawasan Rawan Bencana Kebakaran Hutan

Kawasan rawan bencana kebakaran hutan meliputi kawasan kecamatan Robatal, kecamatan Karang Penang, kecamatan Banyuates. Arahan pengelolaan kawasan rawan bencana kebakaran hutan meliputi:

- Pelaksanaan kampanye dan sosialisasi kebijakan pengendalian kebakaran lahan dan hutan;
- Peningkatan penegakan hukum;
- Pembentukan pasukan pemadaman kebakaran, khususnya untuk penanggulangan kebakaran secara dini;
- Pengembangan sumber air untuk pemadaman api;
- Pembuatan sekat bakar, terutama antara lahan, perkebunan, pertanian dan hutan; Pencegahan pembukaan lahan dengan cara pembakaran;
- Pencegahan penanaman tanaman sejenis untuk daerah yang luas;
- Pengawasan pembakaran lahan untuk pembukaan lahan secara ketat;
- Penanaman kembali daerah yang terbakar dengan tanaman yang heterogen;



- Partisipasi aktif dalam pemadaman awal kebakaran di daerahnya;
- Pengembangan teknologi pembukaan lahan tanpa membakar; dan
- Pembentukan kesatuan persepsi dalam pengendalian kebakaran lahan dan hutan.

D. Kawasan Rawan Angin Kencang dan Puting Beliung

Kawasan rawan bencana angin kencang dan puting beliung dapat terjadi di semua kecamatan di kabupaten Sampang. Adapun arahan pengelolaan pada kawasan yang rawan terkena bencana ini meliputi:

- Pengembangan tanaman tahunan tegakan tinggi yang rapat di sekitar permukiman;
- Penerapan aturan standar bangunan yang memperhitungkan beban angin;
- Pengembangan struktur bangunan yang memenuhi syarat teknis untuk mampu bertahan terhadap gaya angin. Batu. Arahan pengelolaan kawasan rawan bencana tanah longsor dilakukan melalui penataan ruang dan rekayasa teknologi.

Pemetaan wilayah berdasarkan potensi dalam RT/RW sudah terwakili dengan memperhatikan potensi di masing-masing wilayah sehingga program pencegahan dini dan penanggulangan bencana berjalan dengan baik di Kabupaten Sampang.



Tabel T-IV.C.1

Permasalahan Pelayanan SKPD berdasarkan Analisis KLHS beserta Faktor Penghambat dan Pendorong Keberhasilan Penanganannya

No	Hasil KLHS terkait Tugas dan Fungsi SKPD	Permasalahan Pelayanan SKPD	Faktor	
			Penghambat	Pendorong
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Reboisasi dan penanaman pohon dikereng/bantaran sungai untuk stabilisasi lereng dan memperbaiki proses infiltrasi	Kurangnya / lemahnya Perda yang memberikan eksekusi terhadap perbuatan masyarakat yg sering merusak lingkungan	Penggundulan hutan dan pemotongan tanaman di area DAS sungai masih banyak terjadi	Tumbuhnya kesadaran masyarakat akan dampak kerusakan lingkungan
2	Pencegahan penurunan potensi mutu air dan udara termasuk ketersediaan air bersih yang dibutuhkan masyarakat;	Luas wilayah terdampak kekeringan dikabupaten sampang cukup banyak	Kurangnya sarana mobil pendistribusian air bersih ketika terjadi bencana kekeringan	Adanya sumber air dan potensi air yang dapat digunakan ketika terjadi kekeringan
3	Perubahan cuaca ekstrem yg berdampak terhadap kerusakan kondisi struktur tanah	Banyak terjadi patahan / longsor akibat perubahan cuaca dan lingkungan	Kerusakan infrastruktur jalan, jembatan, rumah masyarakat akibat longsor	Perencanaan infrastruktur yang sudah memuat tentang factor keamanan akibat bencana (angin, gempa / longsor)

Hasil analisis di atas menjadi sebuah parameter bagi Badan Penanggulangan Bencana Daerah untuk senantiasa memacu hal-hal yang menjadi pendorong sehingga ada perimbangan dengan factor penghambat untuk menyelesaikan Permasalahan pelayanan SKPD. Hasil Kajian Lingkungan Hidup Strategis merupakan identifikasi yang menjadi bahan dan masukan untuk menselaraskan program dan Kegiatan yang akan di lakukan pada masa yang akan datang.



3.5 Penentuan Isu-isu Strategis

a. Gambaran Pelayanan SKPD

BPBD Kabupaten Sampang dalam tugas pokok dan fungsi sebagai koordinator/pelaksana dalam penanggulangan bencana daerah, meliputi :

- Menganalisis daerah-daerah rawan bencana dalam rangka mengurangi resiko serta mengantisipasi korban akibat bencana;
- Mengkoordinir dalam penyelenggaraan penanganan korban bencana pada saat terjadinya bencana, bersama-sama dengan instansi terkait;
- Melakukan rehabilitasi dan rekonstruksi terhadap kerugian yang ditimbulkan pasca bencana;

b. Sasaran Jangka Menengah Renstra Kementrian

Sejalan dengan sasaran pembangunan nasional di bidang penanggulangan bencana, maka sasaran strategis Badan Nasional Penanggulangan Bencana bagi terwujudnya tujuan yang dicanangkan dalam kurun waktu lima tahun kedepan adalah :

- Terwujudnya kesadaran, kesiapan dan kemampuan (pemerintah dan masyarakat) dalam upaya penanggulangan bencana dan penanggulangan bencana melalui peningkatan kapasitas di tingkat pusat dan daerah;
- Terwujudnya system penanganan kedaruratan bencana yang efektif melalui peningkatan koordinasi penanganan kedaruratan, peningkatan sarana dan prasarana pendukung, serta peningkatan system logistic dan peralatan penanggulangan bencana yang efektif dan efisien;
- Terwujudnya upaya rehabilitasi dan rekonstruksi yang lebih baik dibanding sebelum bencana, melalui peningkatan kapasitas perencanaan rehabilitasi dan rekonstruksi yang handal, peningkatan koordinasi pelaksanaan serta pengurangan resiko bencana dalam setiap kegiatan rehabilitasi dan rekonstruksi dalam rangka pembangunan berkelanjutan.

c. Sasaran Jangka Menengah Renstra SKPD Propinsi Jawa Timur / Kabupaten Sampang

Sasaran Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Sampang adalah sebagai berikut :

- Terwujudnya peningkatan kemampuan SDM (Aparatur dan Masyarakat) yang menguasai teknologi di bidang penanggulangan bencana;
- Terwujudnya standar, kebutuhan, dan prosedur penyelenggaraan *penanggulangan bencana*
- Terwujudnya Pemanfaatan teknologi pencegahan, kesiapsiagaan, peringatandini, dan mitigasi untuk menghadapi ancaman dan resiko bencana;



- Terwujudnya penyelenggaraan penanggulangan bencana secara terencana, terpadu, terkoordinasi dan menyeluruh
- Penanganan pengungsi secara adil (sesuai standar pelayanan minimum) serta melaksanakan pemulihan kondisi dari dampak bencana;
- Mengembangkan dan meningkatkan kemitraan dengan masyarakat, di bidang tanggap darurat, rehabilitasi dan rekonstruksi akibat bencana

d. Implikasi RT/RW bagi pelayanan SKPD

Identifikasi serta informasi tentang permasalahan RT/RW daerah dapat digunakan sebagai dasar acuan penentuan daerah rawan bencana, ditinjau berdasarkan data-data kemiringan diatas 45 o, topografi, geografi, demografi, hidrologis, eksplorasi SDA serta untuk kawasan industri.

e. Implikasi KLHS bagi Pelayanan SKPD

Kajian Lingkungan Hidup Strategis (KLHS) yang merupakan dasar rencana bagi penyusunan RT/RW diharapkan mempunyai manfaat sebagai berikut :

- Mengurangi potensi timbulnya percepatan kerusakan sumber daya alam dan pencemaran lingkungan;
- Mengurangi terjadinya intensitas bencana banjir, tanah longsor atau kekeringan dari daerah-daerah yang mengalami masalah ekologis;
- Mencegah penurunan potensi mutu air dan udara termasuk ketersediaan air bersih yang dibutuhkan masyarakat;



BAB IV

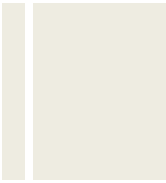
TUJUAN, SASARAN, STRATEGI DAN KEBIJAKAN

4.1 Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah Perangkat Daerah

Tujuan Badan Penanggulangan Bencana Daerah merupakan pandangan jauh ke depan, ke mana dan bagaimana Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Sampang akan dibawa dan berkarya agar konsisten dan tektis, antisipatif, inovatif serta menggerakkan masyarakat agar tangguh, tangkas, terkoordinasi dan siap dalam menghadapi segala bencana yang terjadi di wilayah Kabupaten Sampang. Visi adalah suatu gambaran yang menantang tentang keadaan masa depan, berisikan cita dan citra yang ingin diwujudkan, dibangun melalui proses refleksi dan proyeksi yang digali dari nilai-nilai luhur yang dianut oleh seluruh komponen stakeholder's.

Mengacu pada sasaran RPJMD Kabupaten Sampang, Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Sampang yang mendukung misi 3 Bupati Sampang yaitu "Mengoptimalkan Pemanfaatan Potensi Wilayah dengan Berwawasan", yang memiliki tujuan meningkatnya penanganan bencana alam.

Adapun penjabaran atas tujuan yang akan dicapai Badan Penanggulangan Bencana Daerah dalam kurun waktu 2013 – 2018 dapat dilihat pada tabel berikut :





Tabel 4.1
Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah
Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Sampang

NO.	TUJUAN	INDIKATOR TUJUAN	SASARAN	INDIKATOR SASARAN	REALISASI				TARGET	
					2013	2014	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
1.	Meningkatnya Pelayanan Bencana Alam	1. Intensitas Bencana Alam	1. Meningkatkan pencegahan dini dan penanganan korban bencana alam	1. Persentase Desa Tangguh Bencana				5	1	14
				2. Persentase korban bencana alam yang tertangani	45	55	65	15	28	20



Tabel 4.2
Penentuan Strategi

NO.	SASARAN	INDIKATOR SASARAN	STRATEGI
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	1. Meningkatkan pencegahan dini dan penanganan korban bencana alam	1. Persentase Desa Tangguh Bencana	Sosialisasi pengurangan resiko bencana
		2. Persentase korban bencana alam yang tertangani	1. Peningkatan penguatan kelembagaan
			2. Peningkatan mitigasi bencana alam

Tabel 4.3
Tujuan, Sasaran, Strategi, dan Kebijakan

TUJUAN	SASARAN	STRATEGI	KEBIJAKAN
(1)	(2)	(3)	(4)
Meningkatnya Pelayanan Bencana Alam	Meningkatkan pencegahan dini dan penanganan korban bencana alam	Sosialisasi pengurangan resiko bencana	Pelaksanaan sosialisasi Desa/kelurahan Tangguh Bencana (DESTANA) dan Sekolah/madrasah Aman Bencana (SMABA)
		Peningkatan penguatan kelembagaan	Pembentukan relawan sekolah sungai dan sekolah laut serta peningkatan kapasitas Tim Reaksi Cepat (TRC)
		Peningkatan mitigasi bencana alam	Penguatan sarana dan prasarana infrastruktur yang terdampak bencana



BAB V

RENCANA PROGRAM DAN KEGIATAN, INDIKATOR KINERJA, KELOMPOK SASARAN, DAN PENDANAAN INDIKATIF

Rencana perubahan program dan kegiatan yang akan dilaksanakan oleh Badan Penanggulangan Bencana Daerah selama tahun 2013-2018 adalah bentuk instrumen kebijakan yang berisi satu atau lebih kegiatan yang dilaksanakan oleh SKPD atau masyarakat, yang dikoordinasikan oleh pemerintah daerah untuk mencapai sasaran dan tujuan pembangunan daerah. Program ini juga digunakan oleh semua SKPD baik seluruh program maupun sebagian dari program tersebut. Kegiatan adalah bagian dari program yang dilaksanakan oleh satu atau beberapa SKPD sebagai bagian dari pencapaian sasaran terukur pada suatu program, dan terdiri dari sekumpulan tindakan pengalihan sumber daya baik yang berupa personil (sumber daya manusia), barang modal termasuk peralatan dan teknologi, dana, atau kombinasi dari beberapa atau kesemua jenis sumber daya tersebut, sebagai masukan (input) untuk menghasilkan keluaran (output) dalam bentuk barang/jasa.

Selanjutnya untuk melaksanakan program tersebut terlampir dalam tabel rencana program, kegiatan, indikator kinerja, kelompok sasaran, dan pendanaan indikatif BPBD Kabupaten Sampang dalam tahun 2013-2018 adalah sebagai berikut:





**Renstra Badan Penanggulangan Bencana Daerah
Kabupaten Sampang Tahun 2013 - 2018**





**Renstra Badan Penanggulangan Bencana Daerah
Kabupaten Sampang Tahun 2013 - 2018**



Tabel 5.1
Rencana Program, Kegiatan, Indikator Kinerja, Kelompok Sasaran dan Pendanaan Indikatif
Badan Penanggulangan Bencana Daerah
Kabupaten Sampang

No.	Tujuan	Sasaran / Indikator Sasaran	Kode	Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Program (Outcome)	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan (2012)	Capaian Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan														Unit Kerja SKPD Penanggung jawab	Lokasi		
							Tahun 2013		Tahun 2014		Tahun 2015		Tahun 2016		Tahun 2017		Tahun 2018		Kondisi Kinerja Pada Akhir Periode Renstra					
							Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23		
Meningkatnya pelayanan bencana alam	Meningkatkan pencegahan dini dan penanganan korban bencana alam	4 05 4.05.39	4.05.39	program pencegahan dini dan penanggulangan korban bencana	terlaksananya pencegahan dini dan penanggulangan korban bencana		100%	612,656,000	100%	1,209,000,000	100%	916,674,250	100%	1,210,864,000	100%	16,679,044,400	100%	1,684,564,500	100%	1,684,564,500	BPBD Kab. Sampang	Kab. Sampang		
				penanggulangan bencana alam di daerah	bantuan air bersih, obat-obatan dan logistik		100%	157,996,000	100%	99,000,000	100%	735,273,250	100%	1,050,600,000	100%	1,344,954,000	100%	1,329,720,500	100%	1,329,720,500	BPBD Kab. Sampang	Kab. Sampang		
				operasional penanggulangan		100%	54,660,000	100%	0	100%		100%		100%		100%		100%		0	BPBD Kab. Sampang	Kab. Sampang		
				rehabilitasi dan rekonstruksi pasca bencana	jumlah sarana dan prasarana yang direhabilitasi pada saat pasca bencana		100%	400,000,000	100%	1,000,000,000			100%	25,250,000	100%		100%	15,000,000,000	100%	31,722,000	100%	31,722,000	BPBD Kab. Sampang	Kab. Sampang
				Sosialisasi penanggulangan bencana	jumlah peserta sosialisasi									156,151,000		110,480,000		102,905,000		116,142,000		116,142,000	BPBD Kab. Sampang	Kab. Sampang
				pengadaan logistik dan obat-obatan bagi penduduk ditempat penampungan sementara	tersedianya logistik dan obat-obatan bagi penduduk pasca bencana		0%	0	100%	110,000,000			100%				100%	203,260,000	100%	206,980,000	100%	206,980,000	BPBD Kab. Sampang	Kab. Sampang
				Pemantauan dan penyebaran informasi potensi bencana													49,784,000		27,925,400				BPBD Kab. Sampang	Kab. Sampang
pemulihan kondisi ekonomi masyarakat pasca bencana							0%	0		0	100%			100%				0	BPBD Kab. Sampang	Kab. Sampang				
Indikator : intensitas bencana alam	1. Indikator : 1. Persentase desa tangguh bencana 2. Persentase korban bencana alam yang tertangani	4 05 07.01	07.01	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	tersedianya pelayanan administrasi perkantoran		100%	154,355,550	100%	109,290,750	100%	217,132,500	100%	208,272,350	100%	290,980,000	100%	335,403,500	100%	335,403,500	BPBD Kab. Sampang	Kab. Sampang		
				Penyediaan jasa surat menyurat	surat terkirim selama 1 tahun		100%	7,419,250	100%	2,500,000	100%	3,334,000	100%	4,712,000	100%	3,000,000	100%	3,652,000	100%	3,652,000	BPBD Kab. Sampang	Kab. Sampang		
				penyediaan jasa komunikasi sumber daya air dan listrik	12 bulan untuk pembayaran 4 jenis rekening		100%	14,460,000	100%	16,500,000	100%	28,800,000	100%	31,140,000	100%	66,000,000	100%	82,800,000	100%	82,800,000	BPBD Kab. Sampang	Kab. Sampang		
				Penyediaan jasa pemeliharaan dan perizinan kendaraan dan dinas/operasional	unit kendaraan mendapatkan perijinan kendaraan dinas/operasional		100%	11,200,000	100%	0	100%	35,000,000	100%	26,500,000	100%	20,000,000	100%	21,250,000	100%	21,250,000	BPBD Kab. Sampang	Kab. Sampang		
				Penyediaan alat tulis	jenis ATK selama 1 tahun		100%	12,634,800	100%	12,000,000	100%	16,198,500	100%	14,490,350	100%	32,500,000	100%	33,978,400	100%	33,978,400	BPBD Kab. Sampang	Kab. Sampang		
				Penyediaan barang cetak dan pengadaan	jenis barang cetakan selama 1 tahun dan lembar pengadaan		100%	5,191,500	100%	5,000,000	100%	5,736,000	100%	3,809,600	100%	7,650,000	100%	8,035,600	100%	8,035,600	BPBD Kab. Sampang	Kab. Sampang		
				penyediaan bahan bacaan dan peraturan perundang-undangan	jenis bahan bacaan yang tersedia selama 1 tahun		100%	2,440,000	100%	3,000,000	100%	3,600,000	100%	3,600,000	100%	3,600,000	100%	3,600,000	100%	3,600,000	100%	3,600,000	BPBD Kab. Sampang	Kab. Sampang
				Penyediaan makan dan minum	rapat staf meeting, rakor dinas/instansi, mamin tamu		100%	6,000,000	100%	290,750	100%	12,600,000	100%	13,680,000	100%	9,000,000	100%	10,440,000	100%	10,440,000	100%	10,440,000	BPBD Kab. Sampang	Kab. Sampang

		Rapat koordinasi dan konsultasi ke luar daerah	terlaksananya rapat koordinasi dinas luar daerah		100%	95,010,000	100%	70,000,000	100%	104,100,000	100%	92,500,000	100%	127,230,000	100%	149,390,000	100%	149,390,000	BPBD Kab. Sampang	Kab. Sampang
		Penyediaan peralatan dan dan perlengkapan kantor	tersedianya peralatan dan perlengkapan kantor									9,300,000		7,400,000		7,400,000		7,400,000		
		Penyediaan jasa kebersihan kantor	Jenis bahan kebersihan kantor sebanyak 82 buah selama 1 tahun											6,600,000		7,152,100		7,152,100		
		Penyediaan komponen instalasi listrik/penerangan pembangunan kantor	jenis instalasi listrik selama 1 tahun					7,764,000				8,540,400		8,000,000		7,705,400		7,705,400		
		Program peningkatan saran dan prasarana aparatur	tersedianya peningkatan saran dan prasarana aparatur		100%	259,128,500	100%	1,783,823,000	100%	2,259,443,000	100%	1,885,646,000	100%	562,416,000	100%	540,239,000	100%	540,239,000	BPBD Kab. Sampang	Kab. Sampang
		pembangunan gedung kantor/Pembangunan Pagar Sampang dan Belakang	pembangunan gedung kantor BPBD Kab. Sampang		100%	98,500,000	100%	1,650,000,000	100%	1,426,600,000	100%	1,404,200,000	100%		100%	100%		0	BPBD Kab. Sampang	Kab. Sampang
		pengadaan perlengkapan gedung kantor	Kebutuhan perlengkapan gedung kantor		100%	13,500,000	100%	7,700,000	100%	32,850,000	100%	45,752,000	100%	96,400,000	100%	63,100,000	100%	63,100,000	BPBD Kab. Sampang	Kab. Sampang
		pengadaan muebelair	Kebutuhan pengadaan muebelair		100%	10,500,000	100%	11,550,000	100%	10,400,000	100%	16,950,000	100%	77,250,000	100%		100%	0	BPBD Kab. Sampang	Kab. Sampang
		pengadaan komputer	Kebutuhan unit komputer		100%	9,500,000	100%	9,500,000	100%	30,600,000	100%	18,600,000	100%	26,100,000	100%	25,100,000	100%	25,100,000	BPBD Kab. Sampang	Kab. Sampang
		Pengadaan alat-alat studio	pengadaan alat studio						100%	9,000,000			100%	58,700,000				0		
		pengadaan intalasi listrik , telepon dan air	Kebutuhan instalasi listrik, telpon dan air		100%	9,752,500	100%	10,000,000	100%		100%	35,000,000						0	BPBD Kab. Sampang	Kab. Sampang
		pemeliharaan rutin / berkala gedung kantor	pemeliharaan unit gedung kantor, jenis bahan baku bangunan		100%	7,000,000	100%	7,700,000	100%	17,215,000	100%		100%	43,250,000	100%	150,785,000	100%	150,785,000	BPBD Kab. Sampang	Kab. Sampang
		pemeliharaan rutin/ berkala kendaraan dinas/operasional	Jenis peralatan dan perlengkapan kantor utuk beberapa kali servis		100%	80,376,000	100%	87,373,000	100%	317,228,000	100%	275,404,000	100%	169,016,000	100%	208,554,000	100%	208,554,000	BPBD Kab. Sampang	Kab. Sampang
		pembangunan tempat parkir dan halaman	Kebutuhan tempat parkir dan halaman		100%	10,000,000	100%	0										0	BPBD Kab. Sampang	Kab. Sampang
		pembangunan website	Pemenuhan Jasa Komunikasi, Website		100%	20,000,000	100%	0	0%		0%		0%		0%		0%	0	BPBD Kab. Sampang	Kab. Sampang
		Pengadaan kendaraan dinas / operasional	pengadaan tngki air						100%	406,350,000	100%	82,540,000						0	BPBD Kab. Sampang	Kab. Sampang
		Pemeliharaan rutin / berkala perlatan dan perlengkapan kantor	Jenis peralatan dan perlengkapan kantor utuk beberapa kali servis						100%	9,200,000	100%	7,200,000	100%	91,700,000	100%	92,700,000	100%	92,700,000	BPBD Kab. Sampang	Kab. Sampang
		program peningkatan disiplin aparatur	tercapainya peningkatan disiplin aparatur		100%	2,925,000	100%	0			100%	51,200,000							BPBD Kab. Sampang	Kab. Sampang
		pengadaan Pakaian dinas beserta perlengkapannya			100%	1,350,000	100%	0			100%	7,600,000							BPBD Kab. Sampang	Kab. Sampang
		Pengadaan pakaian kerja lapangan			100%	1,575,000	100%	0			0%	43,600,000							BPBD Kab. Sampang	Kab. Sampang
		program peningkatan pembangunan sistem pelaporan capaian kinerja SKPD	Terlaksananya peningkatan pengembangan sistem pelaporan capaian kinerja		100%	13,287,250	100%	11,500,000	100%	13,694,000	100%	14,838,000	100%	16,500,000	100%	15,748,000	100%	15,748,000	BPBD Kab. Sampang	Kab. Sampang

			penyusunan lap capaian kinerja dan ihtisar realisasi kinerja	laporan capaian kinerja BPBD (jumlah Dokumen)		100%	2,677,000	100%	2,500,000	100%	2,512,000	100%	2,500,000	100%	4,000,000	100%	3,845,000	100%	3,845,000	BPBD Kab. Sampang	Kab. Sampang
			penyusunan laporan keuangan semesteran	laporan keuangan semesteran BPBD (jumlah dokumen)		100%	2,742,200	100%	2,500,000	100%	2,042,000	100%	2,500,000	100%	2,500,000	100%	2,291,000	100%	2,291,000	BPBD Kab. Sampang	Kab. Sampang
			penyusunan pelaporan keuangan akhir tahun	laporan keuangan akhir tahun (jumlah Dokumen)		100%	2,520,550	100%	2,500,000	100%	2,460,000	100%	2,500,000	100%	2,500,000	100%	2,442,000	100%	2,442,000	BPBD Kab. Sampang	Kab. Sampang
			penyusunan RKA dan DPA SKPD	renja, RKA dan DPA SKPD (jumlah dokumen)		100%	5,347,500	100%	4,000,000	100%	6,680,000	100%	7,338,000	100%	7,500,000	100%	7,170,000	100%	7,170,000	BPBD Kab. Sampang	Kab. Sampang
			program peningkatan kesiagaan dan pencegahan bahaya kebakaran	terlaksananya peningkatan kesiagaan dan pencegahan bahaya kebakaran		100%	118,998,000	100%	300,000,000	100%	274,320,000	100%	588,214,000	100%					0	BPBD Kab. Sampang	Kab. Sampang
			peningkatan pelayanan penanggulangan bahaya kebakaran	- jumlah petugas penadam kebakaran yang terlatih - penyuluhan pada masyarakat		100%	118,998,000	100%	300,000,000	100%	274,320,000	100%	588,214,000	100%					0	BPBD Kab. Sampang	Kab. Sampang
			simulasi pertolongan dan pencegahan kebakaran			0%	0	0%	0	100%									0	BPBD Kab. Sampang	Kab. Sampang
			pengadaan sapras pencegahan bahaya kebakaran	tersedianya sarana dan prasarana pencegahan bahaya kebakaran		0%	0	0%	0	100%									0	BPBD Kab. Sampang	Kab. Sampang
			Jumlah				902,221,800		1,629,790,750		3,681,263,750		3,959,034,350		17,548,940,400		2,575,955,000		2,035,716,000		



BAB VI

INDIKATOR KINERJA BADAN PENANGGULANGAN BENCANA DAERAH KABUPATEN SAMPANG YANG MENGACU PADA TUJUAN DAN SASARAN RPJMD

BPBD mendukung misi 3 Bupati Sampang yang tertuang dalam Perubahan RPJMD Kabupaten Sampang Tahun 2013-2018, yaitu Mengoptimalkan Pemanfaatan Potensi Wilayah Sesuai Daya Dukung Lingkungan. Indikator kinerja BPBD mengacu pada tujuan dan sasaran RPJMD merupakan indikator kinerja yang secara langsung maupun secara tidak langsung menunjukkan kinerja sasaran RPJMD yang akan dicapai dalam lima tahun mendatang. BPBD memiliki satu indikator sasaran RPJMD yang akan menjadi bagian dari pencapaian target RPJMD dalam rangka mewujudkan visi-misi Bupati Sampang. Adapun indikator kinerja sasaran tersebut adalah sebagai berikut :

Tabel 6.1
Indikator Kinerja BPBD Kabupaten Sampang yang Mengacu pada Tujuan dan Sasaran RPJMD

NO	Indikator Sasaran RPJMD	Kondisi Kinerja Pada awal periode RPJMD	Target Capaian Setiap Tahun					Kondisi Kinerja pada akhir RPJMD (2018)
		2012	2013	2014	2015	2016	2017	
1	2	3	4	5	6	7	8	9
Misi 3 : Mengoptimalkan pemanfaatan potensi wilayah sesuai daya dukung lingkungan								
IS.2 1	Intensitas Bencana Alam Banjir	N/A	N/A	N/A	28	40	25	23

Sedangkan Indikator pendukung sasaran RPJMD tersebut merupakan indikator Sasaran Renstra Perangkat Daerah yang mengacu pada tujuan dan sasaran RPJMD Kabupaten Sampang Tahun 2013-2018 yang dijabarkan pada tabel berikut ini:



Tabel 6.2
Indikator Kinerja Perangkat Daerah yang Mengacu pada Sasaran RPJMD Kabupaten Sampang

NO	Indikator Sasaran Renstra BPBD	Kondisi Kinerja Pada awal periode RPJMD	Target Capaian Setiap Tahun					Kondisi Kinerja pada akhir RPJMD (2018)
		2012	2013	2014	2015	2016	2017	
1	2	3	4	5	6	7	8	9
Misi 3 : Mengoptimalkan pemanfaatan potensi wilayah sesuai daya dukung lingkungan								
1	Persentase Desa Tangguh Bencana Jumlah korban bencana (korban meninggal)	N/A	3	0	1	5	0	0
2	Persentase korban bencana alam yang tertangani	N/A	93,04	97	33,3	85	100	100
3	IKM Pelayanan BPBD	N/A	72,2	72,25	72,51	72,83	72,93	73,25

Untuk mencapai target tersebut, BPBD melaksanakan program-program yang tertuang dalam RPJMD beserta kegiatannya yang teruang dalam lampiran Bab 5 Renstra ini.



BAB VII

PENUTUP

Rencana Strategis (Renstra) Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kabupaten Sampang Tahun 2013-2018 disusun sebagai pedoman perencanaan pembangunan dan pedoman pelaksanaan kegiatan organisasi dalam menghadapi tantangan masa sekarang maupun yang akan datang.

Kesinambungan pembangunan khususnya pada sektor jalan dan jembatan serta sarana pendukungnya sesuai dengan visi dan misi Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Sampang, diperlukan perhatian khusus dari semua pihak yang terkait dengan persepsi yang sama, agar pembangunan dapat terlaksana sesuai dengan yang diharapkan oleh masyarakat Kabupaten Sampang. Masyarakat juga dilibatkan dalam pengawasan dan pemeliharaan setiap pembangunan prasarana agar pembangunan tersebut dapat berdayaguna sesuai dengan yang direncanakan. Sebagai dinas yang memegang peranan penting dalam melaksanakan tugas pemerintah daerah untuk menjalankan kewenangan, Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kabupaten Sampang akan berupaya seoptimal mungkin untuk mendukung terwujudnya visi dan misi Kabupaten Sampang dengan telah dirumuskannya Renstra Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kabupaten Sampang berarti telah mempersiapkan diri untuk mengantisipasi perkembangan di masa depan, dan berorientasi pada hasil yang ingin dicapai pada kurun waktu 5 (lima) tahun, dengan memperhitungkan potensi, peluang dan kendala yang ada atau yang mungkin timbul. Rencana Strategis inilah yang akan mengilhami tugas pokok dan fungsi Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kabupaten Sampang di masa yang akan datang secara terencana dan terkoordinasikan dengan baik.

Rencana Strategis Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kabupaten Sampang bersama pengukuran, penilaian, dan evaluasi kinerja, serta pelaporan kerjanya merupakan tolok ukur penting dari suatu sistem akuntabilitas kinerja. Dengan demikian akan tercapai keinginan untuk meningkatkan kinerja dan fokus perbaikan di masa yang akan datang.